

## ABSTRAK

Paradigma manajemen bencana di Indonesia mulai beralih dari responsif menuju preventif, sehingga upaya Pengurangan Risiko Bencana (PRB) mulai ditingkatkan. Anak-anak sebagai kelompok rentan perlu mendapatkan perhatian yang lebih dalam PRB, karena risiko bencana yang mereka hadapi tentu lebih berat daripada orang dewasa. Walaupun anak termasuk dalam kelompok rentan, tapi bukan berarti setelah terpapar kejadian bencana mereka tidak bisa pulih kembali. Setiap anak memiliki daya lenting (resiliensi) walaupun kadarnya berbeda setiap anak. Resiliensi merupakan salah satu kunci penting dalam PRB pada anak. Potensi resiliensi anak ditentukan oleh faktor protektif dan faktor risiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor protektif yang paling berpengaruh pada tingkat resiliensi anak, dan mengelola faktor tersebut menjadi dasar atas rekomendasi dalam upaya PRB pada anak. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali, dengan responden sebanyak 91 orang. Responden berusia antara 13-14 tahun. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Dari olah analisis data diperoleh hasil bahwa faktor individu ( $X_1$ ), faktor keluarga ( $X_2$ ), dan faktor lingkungan ( $X_3$ ) sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap resiliensi ( $Y$ ). Sedangkan dari ketiga faktor yang diteliti, faktor lingkungan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh paling besar ( $r = 0.271$ ,  $p < 0.05$ ) dibandingkan dengan faktor keluarga ( $X_2$ ) ( $r = 0,036$ ) dan faktor individu ( $X_1$ ) ( $r = 0,092$ ).

Kata kunci : Anak, kelompok rentan, Pengurangan Risiko Bencana (PRB), resiliensi, faktor protektif

## ABSTRACT

*Indonesia's disaster management paradigm has been began from responsive to preventive, so that Disaster Risk Reduction (DRR) effort should to be enhanced too. Children as a vulnerable group need to get more attention in the effort of DRR, it's because disaster risk that children face more severe than those faced by adults. But although children are vulnerable, doesn't mean that after exposure to catastrophic events they can not recover. Every child has the resilience ability although from one child to another has different levels on this ability. Resilience is one of some important keys in children DRR. Children's resilience is determined by protective factors and risk factors. This research's aim is to find out the protective factor that is most influence to the level of children's resilience, and how to manage that factor to be the basis for recommendation of DRR in children. This research conducted in SMP Negeri 1 and SMP Negeri 2 Selo, with 91 respondents. Respondents aed between 13 to 14 years old. Multiple linear regression was used to analyze the data that has been collected. The result from the data analyze is individual factors (X1), family factors (X2), and community factors (X3) have the same positive effect on resilience (Y). Meanwhile from those three factors, community factor has the most impact to resilience ( $r = 0.271$ ,  $p < 0.05$ ) compared to family factor ( $r = 0,036$ ) and individual factor ( $r = 0,092$ ).*

*Keyword : children, vulnerable group, DRR, resilience, protective factor*